BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, dan SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penyesuaian diri pada siswa kelas VII SMPIT Thariq Bin Ziyad Bekasi dapat ditarik kesimpulan bahwa penyesuaian diri pada siswa kelas VII berada pada katagori rendah yaitu sebesar 67%, dua kategori lainnya yaitu sebesar 18% berada pada kategori tinggi dan 15% berada pada kategori sedang.

Aspek persepsi terhadap realitas, meliputi: persepsi yang objektif, kemampuan menginterpretasikan tujuannya. Aspek kemampuan mengatasi stres dan kecemasan meliputi: mampu mentoleransi tekanan yang dialami dan dapat menunda kepuasan selama tujuan utama belum tercapai, mampu mengatasi masalah dan menerima kegagalan. Aspek gambaran diri yang positif meliputi: memiliki penilaian positif terhadap diri sendiri. Aspek kemampuan mengekspresikan emosi dengan baik meliputi: memiliki kontrol diri terhadap emosi. Aspek hubungan interpersonal yang baik meliputi: membangun hubungan yang dekat dengan lingkungan sosialnya, mampu berinteraksi dengan nyaman di lingkungan.

B. Implikasi

Hasil penelitian menggambarkan keadaan dan fakta di lapangan mengenai penyesuaian diri kelas VII di SPIT Thariq Bin Ziyad. Penyesuaian diri oleh siswa akan menentukan masa depan siswa. Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa siswa baru kelas VII di SMPIT Thariq Bin Ziyad berada dalam skor kategorisasi rendah, sehingga dengan adanya penelitian ini dapat diketahui dan ditindaklanjuti dengan pemberian layanan bimbingan kelompok untuk menciptakan interaksi yang sehat. Kesempatan memberi dan menerima dalam kelompok akan menimbulkan rasa saling menolong, menerima, dan berempati dengan tulus.

Keadaan ini membutuhkan suasana yang positif antar anggota, sehingga mereka akan merasa diterima, dimengerti, dan menambah rasa positif dalam diri mereka. Dengan memanfaatkan dinamika kelompok para anggota kelompok dapat mengembangkan diri dan memperoleh keuntungan-keuntungan lainnya. Arah pengembangan diri yang dimaksud terutama adalah dikembangkannya kemampuan kemampuan sosial secara umum yang selayaknya dikuasai oleh individu individu yang berkepribadian mantap. Keterampilan berkomunikasi secara efektif, memberi dan menerima, toleran, memiliki rasa tanggung jawab sosial seiring dengan kemandirian yang kuat.

C. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Guru BK, setelah mengetahui penyesuaian diri yang dimiliki siswa adalah rendah, dapat memberikan layanan bimbingan klasikal dengan topic-topik mengenai penyesuaian diri.
- 2) Guru BK memberikan layanan orientasi untuk mencegah masalah yang muncul akibat siswa kesulitan menyesuaikan diri.
- 3) Peneliti selanjutnya, dapat membuat penelitian sejenis dengan mengembangkan sebuah metode yang bermanfaat dalam hal penyesuaian diri yang dapat dirasakan oleh siswa baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Achlis Nurfuad. *Meningkatkan Penyesuaian Diri terhadap lingkungan sekolah melalui layanan bimbingan kelompok pada siswa kelas VIII B SMPN 2 Juwana*. Skripsi. 2013. UNNES
- Anas Sudjiono. (2005). *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Calhoun & Acocella.(1995). *Psikologi tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan* (Edisi Ketiga). Semarang: PT IKIP Semarang Press
- Dra. Evita, M.Psi, et al, (2004). *Psikologi Pendidikan* (Lembaga Akta Mengajar Universitas Negeri Jakarta)
- Desmita.(2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Haber, A. & Runyon, R.P. (1984). *Psychology of Adjustment* (Homewood : The Dorsey Press)
- Hadari Nawawi.(1996). *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Gunung Agung)
- Hadiyono, J.E.P & Kahn ,M.W., (1987). *Perbedaan Kepribadian dan Persamaan Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Amerika dan Indonesia. Jurnal Psikologi th.XV, 1 , 20-24*
- Hurlock, E. B. (1991). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga
- J. P. Chaplin,. (2000). Penerjemah Kartini Kartono, *Kamus Lengkap Psikologi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- John, W. Santrock. (2003) *Adolescence Perkembangan Remaja, Edisi Keenam*. (Jakarta: Erlangga)

- Laily S & Sri S.(2006).*Hubungan Antara Penyesuaian Diri Anak Di Sekolah dengan Prestasi Belajar*.Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Yudrik Jahja. (2011). *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana Orenada Media Group)
- WangiCitrawargi. (2014). *Program Bimbingan Teman Sebaya Untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa*.
- Rahmat, Dede, M.Psi., Aip Badrujaman, S.Pd. (2007). *Diktat Kuliah Metodologi Penelitian*. Jakarta: Jurusan BK FIP UNJ
- R. Jannah, *Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Home Room Terhadap Penyesuaian Diri Siswa kelas VII SMP Baitussalam Ketintang Madya Surabaya* (<http://www.digilib.uinsby.ac.id>) diunduh tanggal 25 April 2015
- Schneiders, (1964).*Personal Adjustment and Mental Health* (New York: Holt, Rinehart and Winston)
- Saipuddin Azwar.(2012) *Penyusunan Skala Psikologi*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Sugiyono.(2008). *Statistika Untuk Penelitian*.(Bandung: Alfabeta)
- Suharismi Arikunto, (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta)
- Seetzer N, Salzhauer A, *Understanding School Refusal*(<http://www.aboutkids.org>) diunduh tanggal 10 April 2015
- Sofyan S. Willis.(2010). *Remaja dan Masalahnya* (Bandung: Alfaabeta)
- Tjahyadi, dkk. (1996). *Mengenal dan Memahami Masalah Remaja* (Jakarta: Pustaka Antara)